

Submitted : August, 6th 2025
Revised : August, 10th 2025
Accepted : September, 23rd 2025
Published : September, 23rd 2025

**KONSEP MENDIDIK ANAK DALAM KITAB TA'DIB AL BANĪN WALBANĀT
KARYA SYEIKH SA'ID MUHAMMAD SA'ID ASSHOGIRJI DAN
RELEVANSINYA DENGAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Umar¹

umarfaizy80@gmail.com

Fatahuddin

fatahimron12@gmail.com

Abstrak

Pendidikan anak merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan kepribadian sejak dini. Penelitian ini didasarkan masalah moral yang sangat serius, berbagai bentuk kenakalan remaja seperti tawuran, narkoba, dan berhubungan asusila di luar nikah. Pentingnya menggali kembali konsep pendidikan anak dalam literatur klasik Islam serta mengkaji relevansinya dengan pola asuh orang tua muslim masa kini, khususnya dalam aspek pendidikan agama Islam. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana konsep pendidikan anak dalam kitab Ta'dīb al-Banīn wa al-Banāt karya Syekh As'ad Muhammad Sa'id, mengetahui apa relevansi konsep tersebut dengan pola asuh orang tua dalam pendidikan agama Islam saat ini. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode kajian pustaka (library research) terhadap kitab tersebut dengan menganalisis data dari kitab primer pada penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Syekh As'ad menggarisbawahi pentingnya peran orang tua sebagai pendidik utama, dengan menanamkan nilai-nilai Islam melalui keteladanan, pembiasaan, dan pendekatan yang penuh kasih sayang. Di antara prinsip yang ditekankan adalah: "Fa innahum 'alā mā 'awwadahum 'alayh abā'uhum yanša'ūna" (Sesungguhnya anak-anak akan tumbuh sesuai dengan kebiasaan yang diajarkan oleh orang tuanya). Konsep ini selaras dengan nilai-nilai pola asuh Islami yang berorientasi pada pendidikan akidah, ibadah, akhlak, serta pengawasan perilaku anak secara berkelanjutan. Dengan demikian, kitab ini relevan untuk dijadikan sebagai landasan konseptual dalam membangun pola asuh Islami di era modern.

Kata kunci: Konsep mendidik anak, Pola asuh orang tua.

¹ Dosen Institut Agama Islam Hasanuddin Pare Kediri

THE CONCEPT OF EDUCATION OF CHILDREN IN THE BOOK TA'DIB AL BANIN WALBANAT BY MUHAMMAD SA'ID ASSHOGIRJY AND ITS RELEVANCE TO PARENTAL PARENTING PATTERNS IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION

Abstract

Childhood education is the primary foundation for developing character and personality from an early age. This research is based on very serious moral issues, including various forms of juvenile delinquency, such as brawls, drug use, and immoral relations outside of marriage. It is important to re-examine the concept of child education in classical Islamic literature and examine its relevance to contemporary Muslim parenting styles, particularly in Islamic religious education. The purpose of this study is to determine the concept of child education in the book Ta'dīb al-Banīn wa al-Banāt by Sheikh As'ad Muhammad Sa'id and to determine its relevance to parenting styles in contemporary Islamic religious education. This study uses a qualitative approach, employing a library research method for the book, analyzing data from primary sources. The results show that Sheikh As'ad emphasized the importance of parents' role as primary educators, instilling Islamic values through role models, habituation, and a compassionate approach. Among the principles emphasized is: "Fa innahum 'alā mā 'awwadahum 'alayh abā'uhum yanša'ūna" (Indeed, children will grow according to the habits taught by their parents). This concept aligns with the values of Islamic parenting, which focus on education in faith, worship, morals, and continuous monitoring of children's behavior. Therefore, this book is relevant as a conceptual foundation for developing Islamic parenting in the modern era.

Keywords: *Concept of child-rearing, Parenting.*

A. PENDAHULUAN

Moralitas generasi muda Indonesia saat ini mengalami degradasi yang cukup signifikan.² Fenomena kenakalan remaja, seperti tawuran, penyalahgunaan narkoba, serta perilaku menyimpang lainnya, menjadi indikator nyata krisis nilai yang tengah melanda.³ Tahun 2024 Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (SIMFONI-PPA) mencatat, pada awal 2024 saja terdapat lebih dari 22.000 kasus kekerasan.⁴ Salah satu penyebab utama dari permasalahan ini adalah lemahnya fondasi pendidikan agama dan karakter dalam keluarga.⁵ Padahal, keluarga merupakan institusi pendidikan pertama dan utama bagi seorang anak. Islam menempatkan pendidikan anak

² Maisyanah, Syafa'ah, & Fatmawati, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik At Ta'dzib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 2020. H.1

³ M.L, Dchofani & Hasanah U. *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut KOnsep Islam*, Jakarta: Amzah, 2021. H.45

⁴ <https://nu.or.id/nasional/data-kementerian-pppa-kekerasan-anak-capai-28-831-kasus-pada-2024>

⁵ Keluarga menurut UU. No. 10 Tahun 1992 adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari suami-istri atau suami-istri dan anaknya atau ayah dan anaknya atau ibu dan anaknya

sebagai bagian yang sangat penting dari tanggung jawab orang tua. Al-Qur'an dan hadits secara eksplisit mendorong orang tua untuk menanamkan nilai-nilai keimanan, akhlak, dan ibadah sejak dini. Dalam konteks ini, peran orang tua sebagai pendidik pertama menjadi sangat krusial dalam membentuk kepribadian anak yang berakhlak mulia.⁶ Salah satu literatur klasik Islam yang relevan untuk dijadikan rujukan dalam pendidikan anak adalah kitab *Ta'dīb al-Banīn wa al-Banāt* karya Syeikh As'ad Muhammad Sa'id Asshagirjy. Kitab ini menyuguhkan konsep pendidikan anak berbasis nilai-nilai Islam dengan menekankan keteladanan, pembiasaan, dan kasih sayang. Penulis memandang bahwa kajian terhadap kitab ini menjadi penting, terutama dalam menanggapi tantangan pola asuh modern yang kerap mengabaikan nilai-nilai keislaman. Meskipun sudah ada beberapa penelitian sebelumnya yang mengangkat tema pendidikan anak dalam kitab *Ta'dīb al-Banīn wa al-Banāt*, mayoritas penelitian tersebut masih berfokus pada isi kitab secara tekstual dan belum mengaitkannya secara mendalam dengan problematika pola asuh orang tua muslim dalam konteks kontemporer.⁷ Kajian-kajian tersebut juga belum secara eksplisit mengintegrasikan prinsip-prinsip pendidikan dalam kitab ini dengan realitas sosial dan budaya modern yang tengah dihadapi keluarga Muslim.⁸

Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang tidak hanya mendeskripsikan konsep pendidikan dalam kitab tersebut, tetapi juga mengkaji relevansinya dengan pola asuh orang tua dalam pendidikan agama Islam saat ini. Inilah yang menjadi celah ilmiah (research gap) yang coba diisi dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan konsep mendidik anak dalam kitab *Ta'dīb al-Banīn wa al-Banāt* karya Syeikh As'ad Muhammad Sa'id Asshagirjy. (2) Menggambarkan relevansi konsep mendidik anak dalam kitab *Ta'dīb al-Banīn wa al-Banāt* karya Syeikh As'ad Muhammad Sa'id Asshagirjy dengan pola asuh orang tua dalam pendidikan agama Islam di era kontemporer.

Penelitian ini juga bermanfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat secara teoritis menekankan betapa pentingnya pembinaan akhlak, pendidikan agama, dan pengembangan karakter bagi anak-anak dalam ajaran agama Islam. Dan secara praktis sangat bermanfaat bagi guru, orang tua, dan masyarakat umum. Dengan menerapkan

⁶ El Fiah, & Hizri, M. Mendidik Anak dalam Keluarga Era Modern Perspektif Ibnu Ihsan Baihaqi. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains*, 9. 2020.(1), 45–50

⁷ Zuhrotun Nafisah. (2017). Pendidikan Anak dalam Keluarga: Studi terhadap Kitab *Ta'dīb al-Banīn wa al-Banāt* Karya As'ad Muhammad Sa'id Asshagirjy (Skripsi). STAIN Kudus

⁸ Khotimah, K. Tahap Pendidikan Anak dalam Islam: Metode Pendidikan Anak Ala Nabi Muhammad SAW. *IN RIGHT: Jurnal Agama dan Hak Azasi Manusia*, 11(2), (2022). 153–168

prinsip-prinsip yang ada di dalam buku ini.⁹

B. METODOLOGI

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*).¹⁰ Penelitian kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan makna di balik teks, khususnya dalam kitab *Ta'dīb al-Banīn wa al-Banāt* karya Syekh As'ad Muhammad Sa'id Asshohirjy. alasan dilakukannya penelitian kepustakaan, seperti dikemukakan oleh Zed alasan pertama karena penelitian tersebut hanya bisa dijawab lewat penelitian pustaka dan tidak mungkin mengharapkan datannya melalui riset lapangan.¹¹

Pendekatan ini menekankan pada pemahaman mendalam terhadap konsep pendidikan anak dalam konteks pemikiran keIslaman klasik, serta keterkaitannya dengan pola asuh orang tua dalam pendidikan agama Islam masa kini. Data dan sumber data dalam penelitian menggunakan kajian kepustakaan yang bersumber dari data primer dan sekunder. Untuk data primer diambil dari kitab *Ta'dīb al-Banīn wa al-Banāt* karya Syekh As'ad Muhammad Sa'id Asshohirjy, merupakan sumber data utama dari topik penelitian ini. Dan data sekunder diambil dari dokumen, majalah dan kitab lainnya. Teknis pengumpulan data dalam penelitian ini *pertama* Editing: perbaikan data yang diperoleh untuk memastikan bahwa data tersebut lengkap, jelas, dan selaras secara makna. *Kedua* Organizing: mengatur proses penulis agar bekerja secara efisien yang dikumpulkan dengan kerangka yang sudah ditelaah. *Ketiga* Verivication: proses untuk mencapai kebenaran data data hasil penelitian.¹²

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Biografi Syekh As'ad Muhammad Sa'id Asshohirjy

Sheikh As'ad Muhammad Sa'id Asshohirjy yang lahir di Damaskus adalah seorang ulama. panggilan lengkapnya yakni Sheikh As'ad bin Muhammad Sa'id bin Muhammad

⁹ Nata A. *Akhlaq Tasawuf* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003. H.36

¹⁰ Penelitian kepustakaan atau library research, adalah penelitian yang dilakukan melalui kegiatan mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Tujuan dari studi kepustakaan ini adalah penelusuran pustaka bukan hanya sekedar untuk memperoleh informasi penelitian sejenis, memperdalam kajian teoritis ataupun mempertajam metodologi tetapi juga memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya.

¹¹ Zaed Mustari, M., & Rahman, M. T. (2012). *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2014, hlm. 2

¹² Muhibbin, S. (2006). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

bin Bakri bin Hasan Asshohirjy Addimasyq Al Allamah Al Murobbi Al Faqih. Ia lahir pada tahun 1942 dari orang tua yang taat di Damaskus.

Syekh As'ad Muhammad Sa'id ash-Shughirjī menyusun kitab *Ta'dīb al-Banīn wa al-Banāt* sebagai respons terhadap krisis moral dan degradasi akhlak yang mulai tampak di kalangan generasi muda muslim pada masa beliau hidup. Beliau melihat bahwa banyak orang tua dan pendidik kurang memahami metode tarbiyah (pendidikan) yang sesuai dengan ajaran Islam, terutama dalam mendidik anak sejak usia dini.

Kitab ini ditulis dengan tujuan memberikan bimbingan praktis dan sistematis dalam mendidik anak laki-laki (*banīn*) dan perempuan (*banāt*) agar memiliki akhlak yang mulia, disiplin, dan berkepribadian Islami. Syekh As'ad meyakini bahwa pendidikan yang benar harus dimulai sejak dini, karena masa kecil adalah fondasi utama dalam membentuk karakter seseorang.

Selain itu, kitab ini juga lahir dari keprihatinan beliau terhadap masuknya budaya asing dan pengaruh pendidikan sekuler yang mulai menyusup ke masyarakat Muslim dan menggeser nilai-nilai tradisional Islam. Dalam pandangan beliau, jika generasi muda tidak dibekali dengan adab (etika) dan akhlak Islam sejak dini, maka umat Islam akan kehilangan jati dirinya.

Dengan menyusun kitab ini, Syekh As'ad ingin menghidupkan kembali tradisi tarbiyah Islāmiyyah klasik yang bersumber dari Al-Qur'an, Sunnah, dan praktik para ulama salaf, yang berorientasi pada pembentukan pribadi Muslim yang saleh, bertakwa, dan beradab tinggi.

2. Konsep Pendidikan Anak dalam Kitab Ta'dīb al-Banīn wa al-Banāt

Kitab Ta'dīb al-Banīn wa al-Banāt ditulis oleh Syaikh As'ad Muhammad Sa'id Asshohirjy pada tahun 1412H/1992M. Kitab ini membahas konsep mendidik anak laki-laki dan perempuan dan membahas bagaimana kedua orang tua dapat mendidik anak mereka dengan apa yang sudah di ajarkan oleh Rasulullah. Kitab *Ta'dīb al-Banīn wa al-Banāt* karya Syekh As'ad Muhammad Sa'id merupakan salah satu karya klasik kontemporer dalam bidang pendidikan anak yang memiliki sejumlah keunikan dibandingkan dengan literatur pendidikan Islam lainnya. Beberapa keunikan tersebut antara lain:

a) Fokus Khusus pada Anak Laki-laki dan Perempuan secara Seimbang

Kitab ini secara eksplisit membahas pendidikan bagi anak laki-laki (*al-bānīn*) dan anak perempuan (*al-banāt*), sesuatu yang tidak selalu dijumpai dalam literatur lain. Penulis memberikan perhatian yang sama terhadap keduanya, sehingga kitab ini

mencerminkan pemahaman yang holistik dan adil dalam pendidikan anak tanpa bias gender.

b) Berbasis Dalil-Dalil Syariat yang Kuat

Syeikh As'ad mendasarkan hampir seluruh isi kitabnya pada dalil dari Al-Qur'an, hadits Nabi SAW, serta atsar para sahabat. Dengan begitu, konsep pendidikan yang ditawarkan memiliki dasar normatif yang kuat dan dapat diterapkan secara otentik oleh orang tua Muslim.

c) Menekankan Pendidikan Adab Sebelum Ilmu

Salah satu ciri khas kitab ini adalah penekanan bahwa adab (etika, akhlak) lebih utama daripada sekadar ilmu pengetahuan. Hal ini sesuai dengan maqalah ulama klasik, "*al-adabu fawq al-'ilm*" (adab lebih tinggi dari ilmu). Penekanan pada adab ini mencerminkan pentingnya membentuk karakter dan kepribadian anak sebelum memberikan pelajaran intelektual.

d) Pendekatan Praktis dan Kontekstual

Kitab ini tidak hanya berisi teori, tetapi juga menyertakan saran-saran praktis yang bisa diterapkan langsung oleh orang tua dalam mendidik anak. Misalnya, bagaimana menyikapi kesalahan anak, bagaimana menanamkan shalat sejak dini, dan bagaimana cara mengajarkan rasa tanggung jawab sesuai usia anak.

e) Bahasa yang Ringkas dan Mudah Dipahami

Gaya bahasa kitab ini cukup ringkas dan komunikatif, sehingga mudah dipahami oleh pembaca awam sekalipun. Ini menjadikan kitab *Ta'dīb al-Bānīn wa al-Banāt* sebagai bacaan yang dapat diakses tidak hanya oleh kalangan akademisi, tetapi juga oleh para orang tua, guru, dan pendidik umum.

f) Relevan dengan Tantangan Pendidikan Anak Masa Kini

Meski ditulis dalam konteks budaya Arab, nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sangat universal dan kontekstual. Prinsip-prinsip seperti kasih sayang, keadilan, keteladanan, dan kesabaran tetap relevan dengan kondisi orang tua dan anak zaman sekarang, menjadikan kitab ini tidak lekang oleh waktu.

Adapun pemahaman umum tentang pedagogi anak tertera dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. konsep mendidik anak dalam Kitab *Ta'dīb al-Bānīn wa al-Banāt*

Tahapan Masa	Kegiatan Mendidik
--------------	-------------------

Pra Menikah dan Melahirkan	1. Memilih istri 2. Adzan di telinga anak 3. Bayi di tahnik dengan kurma 4. Di aqiqahkan ketika mampu 5. Anak diberi asma yang baik
Remaja dan Dewasa	1. Anak di khitankan 2. Anak diberi kasih sayang 3. Anak di didik yang baik 4. Anak dibiasakan solat 5. Anak diberi keadilan 6. Hak ketika anak sudah mencapai remaja 7. Hak anak muda untuk mendapatkan petunjuk dari ayah

Sumber: Syekh As'ad Muhammad Sa'id Asshohirjy.

Kitab ini menekankan bahwa pendidikan anak bukan hanya soal pengajaran kognitif, tetapi juga pembinaan akidah, ibadah, dan akhlak. Prinsip pentingnya adalah:

- a. Keteladanan: Orang tua harus menjadi contoh dalam berperilaku Islami.
- b. Pembiasaan: Anak harus dibiasakan dalam kebaikan sejak kecil.
- c. Kasih Sayang: Pendidikan tidak boleh bersifat keras, tetapi mengedepankan rahmah.
- d. Nilai Agama: Fondasi keimanan dan ibadah harus ditanamkan sejak dini.

Syekh As'ad menegaskan: "*Fa innahum 'alā mā 'awwadahum 'alayh abā'uhum yanša 'ūna*" (Anak-anak akan tumbuh sesuai dengan kebiasaan yang diajarkan oleh orang tuanya).

3. Pola Asuh Orang Tua dalam Pendidikan Agama Islam

Pola asuh orang tua dalam pendidikan agama Islam orang tua harus membimbing, merawat, dan mendidik anak berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist.¹³ Selain itu, orang tua adalah guru utama bagi anak-anak mereka dalam membentuk nilai, keyakinan, dan

¹³ Awwad, J. M. . *Mendidik Anak Secara Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.1995. H.8

kepribadian mereka.¹⁴ Sebagai bukti dari tugas mereka untuk mendidik anak-anak, yang merupakan tugas yang sulit bagi orang tua tersebut, dan setiap orang tua bertanggung jawab atas amanah yang telah Allah anugerahkan kepada mereka. Terdapat tiga jenis pola asuh dalam pendidikan Islam:

- a. Otoriter: Cenderung memaksa dan minim dialog.
- b. Demokratis: Menghargai anak, mendidik dengan komunikasi dua arah.
- c. Permisif: Memberi kebebasan berlebihan tanpa bimbingan nilai agama.¹⁵

Dalam Islam, pola asuh bukan hanya tentang membesarkan anak secara fisik, melainkan membimbing ruh, akal, dan hati mereka menuju jalan Allah. Pola asuh yang benar akan menjadikan investasi amal jariyah bagi orang tuanya, sebagaimana sabda Nabi : *“ jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalnya kecuali tiga perkara: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, anak sholeh yang mendoakannya.”* (HR.Muslim).

Pembahasan tentang pola asuh sebenarnya sudah banyak diperbincangkan, baik dalam perspektif Islam maupun psikologi. Hasil yang dicapai sering terjadi pada kajian nyata dampak macam-macam pola asuh, tapi kurang mencapai bagaimana menciptakan generasi yang berkualitas dari teori pola asuh yang dilakukan.

Keluarga adalah Institusi pendidikan pertama bagi anaknya. Pada institusi keluarga ini seorang anak mengalami apa yang disebut dengan pengasuhan. Keberhasilan seorang anak dalam melewati tugas pertumbuhan dan perkembangannya sangat bergantung pada pola asuh yang diberikan di dalam keluarga. Orang tua adalah individu yang memegang peranan penting sebagai ayah atau ibu bagi anak-anaknya. Mereka merupakan individu yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak, karena hubungan antara orang tua dan anak lebih bersifat pengasuhan secara langsung.

Orang tua mempunyai tugas bertanggung jawab untuk membimbing dan mengarahkan anaknya agar kelak ketika dewasa mampu berhubungan dengan orang secara benar, sehingga anak tersebut bisa menjadi Insan mulia yang menjunjung tinggi

¹⁴ Mujib, A., & Mudzakir, J. . *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2006. H.31

¹⁵ Maisyanah, M., Syafa'ah, N., & Fatmawati, S. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik. At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam. 2020. H.83

sopan santun kepada orang lain.

Gagasan bahwa moralitas adalah potensi yang ada dalam jiwa menunjukkan bahwa moralitas adalah immaterial dan tidak dapat diukur atau dihargai oleh panca indra. Seseorang dapat menentukan apakah seseorang itu baik atau buruk secara moral berdasarkan perilaku yang telah terinternalisasi dalam hidup mereka, perilaku ini dikenal sebagai perbuatan moral yang baik.

4. Relevansi Pemikiran Syeikh As'ad terhadap Pola Asuh Islami

Prinsip-prinsip yang diajarkan Syeikh As'ad sangat aplikatif dalam konteks kekinian, khususnya di era disrupsi digital. Orang tua dituntut tidak hanya memberi materi, tapi juga membentuk karakter spiritual anak. Hal ini relevan sebagai jawaban terhadap tantangan pendidikan modern yang cenderung sekuler dan minim keteladanan.

Hasil kajian menunjukkan bahwa kitab *Ta'dīb al-Banīn wa al-Banāt* dapat dijadikan sebagai pedoman dalam membangun karakter anak yang religius dan berakhlak.¹⁶ Nilai-nilai pendidikan dalam kitab tersebut bukan hanya historis, tetapi juga transformatif jika diterapkan dengan adaptasi kontekstual. Dengan demikian, pemikiran Syeikh As'ad Muhammad Sa'id memiliki kontribusi signifikan dalam pengembangan konsep parenting Islami di era modern.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kitab *Ta'dīb al-Banīn wa al-Banāt* memberikan dasar-dasar pendidikan anak Islami yang sangat kuat, yang berpusat pada orang tua sebagai pendidik utama. Keteladanan, kasih sayang, pembiasaan baik, dan penguatan nilai-nilai agama adalah kunci keberhasilan pendidikan anak. Konsep tersebut masih sangat relevan diterapkan dalam pola asuh orang tua muslim masa kini untuk menghadapi tantangan zaman.

KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa kitab *Ta'dīb al-Banīn wa al-Banāt* karya Syeikh As'ad Muhammad Sa'id Asshogirjy menawarkan model pendidikan anak yang holistik dan mendalam. Pendidikan dalam perspektif kitab ini tidak sekadar pengajaran, tetapi pembinaan menyeluruh yang mencakup aspek akidah, ibadah, dan akhlak, dengan landasan pendekatan kasih sayang (*rahmah*), pembiasaan positif, serta keteladanan langsung dari orang tua. Anak dipandang sebagai amanah besar yang harus dibina sejak

¹⁶ Nafis, M. M. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.2011 H.71

dini dalam suasana kehangatan dan tanggung jawab spiritual.

Prinsip-prinsip pendidikan dalam kitab ini terbukti tetap relevan di tengah tantangan zaman modern. Di saat nilai-nilai moral mulai tergerus oleh arus globalisasi dan media digital, kitab ini hadir sebagai panduan normatif sekaligus praktis bagi keluarga muslim untuk memperkuat peran mereka dalam membentuk karakter anak. Nilai-nilai seperti disiplin spiritual, tanggung jawab sosial, dan adab dalam pergaulan ditanamkan secara sistematis melalui metode-metode yang aplikatif dan penuh hikmah.

Dengan demikian, kitab *Ta'dīb al-Banīn wa al-Banāt* sangat layak untuk dijadikan rujukan utama dalam pengembangan konsep parenting Islami masa kini. Direkomendasikan agar para pendidik, orang tua, dan institusi pendidikan Islam mengadopsi nilai-nilai dan metode dari kitab ini ke dalam kurikulum pendidikan keluarga dan sekolah. Selain itu, perlu dilakukan revitalisasi peran orang tua sebagai pendidik pertama dan utama dalam keluarga agar terbentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kokoh dalam keimanan dan mulia dalam akhlak.

SARAN

- 1. Bagi Orang Tua:** Disarankan untuk menjadikan prinsip-prinsip dalam kitab *Ta'dīb al-Banīn wa al-Banāt* sebagai acuan dalam membentuk pola asuh yang Islami dan kontekstual, dengan menekankan pentingnya keteladanan dan pembinaan karakter anak sejak dini.
- 2. Bagi Pendidik dan Institusi Pendidikan:** Kajian terhadap kitab-kitab klasik seperti karya Syeikh As'ad ini perlu diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan agama Islam, terutama dalam mata kuliah pendidikan keluarga dan pembentukan karakter.
- 3. Bagi masyarakat:** diharapkan turut berkontribusi dalam menciptakan lingkungan sosial yang mendukung tumbuhnya perkembangan anak berbasis nilai-nilai keislaman.
- 4. Bagi Peneliti Selanjutnya:** Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut melalui pendekatan lapangan, seperti studi kasus pada keluarga Muslim yang menerapkan konsep pendidikan anak berbasis kitab klasik, untuk memperkaya kajian teoritis dengan realitas empiris.

DAFTAR PUSTAKA

- Asy-Syoghirjy, A. M. S. (tt.). *Ta'dīb al-Banīn wa al-Banāt*. Kairo: Maktabah al-Turāts al-Islāmī.
- Awwad, J. M. (1995). *Mendidik Anak Secara Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Dachofani, M. I., & Hasanah, U. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*. Jakarta: Amzah.
- El Fiah, R., & Hizri, M. (2020). Mendidik Anak dalam Keluarga Era Modern Perspektif Ibnu Ihsan Baihaqi. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains*, 9(1).
- Hefni, A. (2018). *Mendidik Buah Hati Ala Rasulullah*. Jakarta: QultumMedia.
- Khotimah, K. (2022). Tahap Pendidikan Anak dalam Islam: Metode Pendidikan Anak Ala Nabi Muhammad SAW. *IN RIGHT: Jurnal Agama dan Hak Azasi Manusia*, 11(2).
- Maisyana, M., Syafa'ah, N., & Fatmawati, S. (2020). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*.
- Muhibbin, S. (2006). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mujib, A., & Mudzakir, J. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mustari, M., & Rahman, M. T. (2012). *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nafis, M. M. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Nata, A. (2003). *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Prasetyawati, E. (2017). Konsep Pendidikan Anak Menurut al-Qur'an Perspektif Muhammad Quraish Shihab. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1).
- Siregar, L. Y. S. (2017). Pendidikan Anak dalam Islam. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 1(2).
- Supriyani, Y., & Arifudin, O. (2023). Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Plamboyan Edu*, 1(1).
- Zuhrotun Nafisah. (2017). Pendidikan Anak dalam Keluarga: Studi terhadap Kitab *Ta'dīb al-Banīn wa al-Banāt* Karya As'ad Muhammad Sa'id Asshoghriy (Skripsi). STAIN Kudus.